

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin pesat, dengan adanya berbagai inovasi, semua orang dapat dengan mudah menjadi investor serta memiliki perusahaan dengan membeli sebuah produk pasar modal. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan atau pun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan sekuritas lainnya. Salah satu sekuritas yang aktif di perjual belikan di Pasar Modal adalah Saham. Pasar modal sebagai sarana investasi, berperan dalam pertumbuhan kemajuan ekonomi. Berkaitan dengan investasi, terdapat berbagai instrumen yang perlu dikenal masyarakat. Salah satu instrumen yang paling banyak diminati masyarakat adalah saham karena keuntungannya lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya. Aprianti (2017) bahwa tingkat keuntungan yang menarik merupakan salah satu alasan investor memilih investasi saham melalui membeli atau memiliki saham yang nantinya akan memperoleh *dividen* dan *capital gain*. Potensi perkembangan pasar modal cukup besar dapat di lihat dari jumlah perusahaan yang diperkirakan dengan mudah biasanya memenuhi persyaratan *go public* salah satunya indeks LQ45.

Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dan beberapa periode. Indeks LQ45 bagian indeks pasar saham dalam BEI yang terdiri dari LQ45 emiten memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Perusahaan yang masuk dalam LQ45 memiliki pengaruh laba, arus kas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham.

Laba dapat digunakan sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum, laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi yang akan mempengaruhi harga saham. Laba yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan karena tertarik akan laba investasi yang tinggi, sehingga secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini seperti yang dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Mufidah (2017).

Arus kas berisikan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam sebuah laporan arus kas disajikan berupa informasi, pendapatan tunai, jumlah kas yang diterima, beban, prive pembayaran, utang dan sebagainya. Arus kas berguna untuk menilai aktivitas perusahaan. Adapun informasi arus kas di nyatakan berpengaruh terhadap harga saham karena arus kas tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor manfaat dari laporan arus kas untuk memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

(pajakku.com)

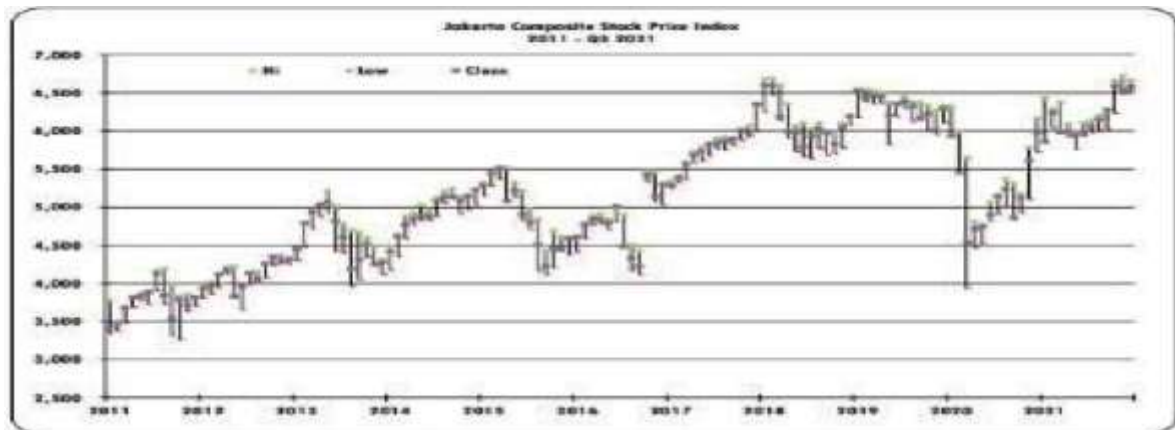
Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban saat jatuh tempo. Jika perusahaan membayar hutang hutangnya artinya perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu maka perusahaan dikatakan likuid. Chintia dan Wijayati(2019)

Leverage merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola hutang untuk mendanai investasinya. Utang tersebut termasuk utang lancar, utang

bank, utang obligasi, dan kewajiban jangka panjang lainnya. Rasio ini dikatakan penting untuk perusahaan maupun investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas menunjukkan gambaran bagi pemilik saham akan manajemen suatu perusahaan untuk membayar utang utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Kania 2015)

Pada investasi berbentuk saham, masyarakat memerlukan informasi tentang harga saham karena harga saham dapat menjadi cerminan tingkat keuntungan dari investasi saham. Informasi tentang harga saham salah satunya dapat dilihat dari grafik IHSG (Index Harga Saham Gabungan), seperti pada grafik IHSG tahun 2012-2021 berikut ini yang menunjukkan pergerakan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.



Sumber 1. Data statistic Indeks Harga Saham Gabungan BEI 2012-2021.

Gambar 1.1. Grafik IHSG Bursa Efek Indonesia (Periode Desember 2012- Desember 2021)

Dari kinerja IHSG 10 tahun terakhir (2012-2021), 6 kali IHSG berada di zona hijau saat penutupan perdagangan akhir tahun dan 4 kali IHSG terjeblos di zona merah. IHSG mengalami kenaikan ketika penutupan perdagangan akhir tahun pada tahun 2012 (12,94%), 2014 (22,29%), 2016 (15,32%), 2017 (19,99%), 2019 (1,70%), dan 2021 (10,08%). Sementara itu, IHSG mengalami penurunan saat penutupan perdagangan akhir tahun pada tahun 2013 (-0,98%). 2015 (-12,13%), dan 2020 (-5,09%). Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang investor mendapat keuntungan teoritis sebesar 72,20% atau setara 5,59%

Lalu, kini pada tahun 2022, IHSG pun mengalami penguatan yang sangat positif seiring dengan menurunnya kasus positif COVID-19. Bahkan pada 8 April 2022, IHSG kembali memecahkan rekor tertingginya sepanjang masa setelah ditutup pada level 7.210,83. Tren positif ini seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin baik akibat pandemi COVID-19. Para analis memperkirakan tren positif ini akan terus berlanjut hingga akhir tahun 2022. Bahkan BNI Sekuritas memprediksi bahwa IHSG ada di level 7.400 pada akhir tahun 2022.

Mengacu pada permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti permasalahan tentang kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia. Salah satu penelitian yang menjadi pertimbangan penulis adalah hasil temuan penelitian oleh Karimah (2015). bahwa semakin tinggi harga saham maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena dan kondisi yang tertera serta adanya kenaikan dan penurunan harga saham, membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul” PENGARUH LABA, ARUS KAS, LIKUIDITAS,

LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2021.”

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1. Pengaruh Laba Terhadap Harga Saham

Menurut wulan safitri (2018) laba berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatkan laba maka akan meningkatkan harga saham Perusahaan. karena laba perusahaan yang semakin meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Jika laba perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya.

Mutia (2012), bahwa semakin tinggi laba bersih maka semakin tinggi pula harga sahamnya. begitu juga sebaliknya dengan menurunkan laba bersih maka harga saham juga semakin turun.

1.2.2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham

Menurut Ardy Cornelius (2018) Laporan arus kas tersebut berisi informasi yang menentukan apakah arus kas perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Saat harga saham sedang naik, arus kas dapat menjadi alat bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Kemudian arus kas mempengaruhi harga saham.

1.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek, apabila tingkat likuiditas rendah maka harga saham pada pasar modal akan menurun dan sebaliknya apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan akan turut menjadi lebih tinggi. Ratna Chintia *et al* (2019)

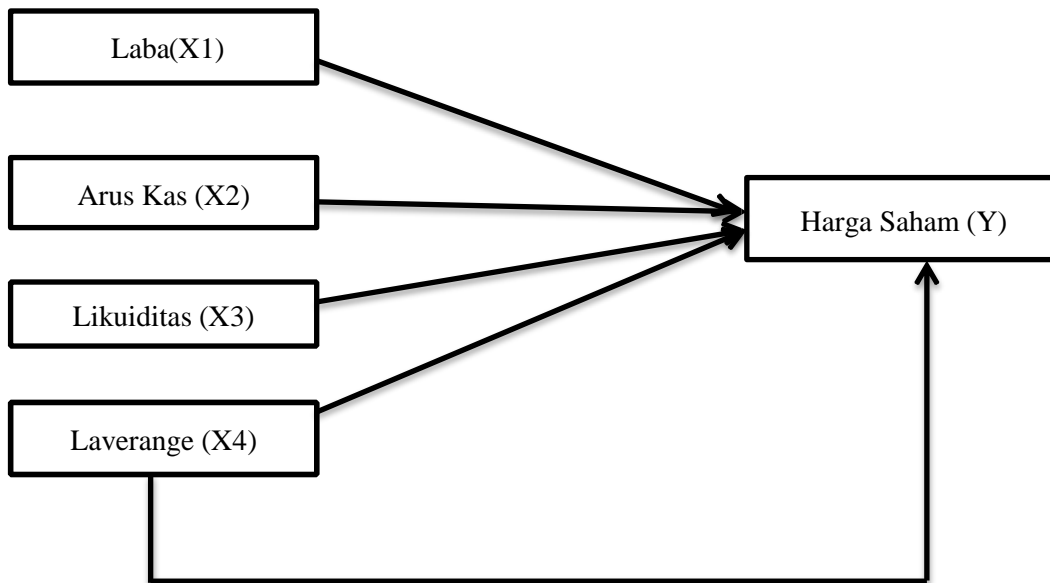
1.2.4 Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

(Fahmi, 2018:72) Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio hutang atau leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyaileverage atau rasio leveragenya bernilai nol, artinya perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang.

Tabel.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1	A Asrianti (2019)	Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Laba (X1) Arus Kas (X2) Harga Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. laba berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . 2. Arus kas berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
	Muhammad Alfan tahun (2020)	Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45	Profitabilitas (X1) Leverage (x2) Likuiditas (X3) Harga Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 2. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .Leverage berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . 3. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
3	Zaki, Muhammad, Islahuddin dan M. Shabri. 2017	Pengaruh profitabilitas, leverage keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Variabel Independen: Profitabilitas X1 Leverage X2 Ukuran Perusahaan (X3) Variabel Dependen: Y1: Harga Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. 2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Laba berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 - 2021
- H2 : Arus kas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 -2021
- H3 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 -2021
- H4 : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 -2021
- H5 : Laba, arus kas, likuiditas, leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 - 2021.